



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Variabel independen yang diteliti adalah variabel *Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah harga saham. Selengkapnya mengenai hasil statistik deskriptif dari tiap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.1: Analisis Deskriptif

	HS	CSR	ROA	ROE	NPM	EPS	PER
Mean	1655.278	0.253205	0.044738	0.092789	0.039045	269.9151	13.06191
Median	322.0000	0.243590	0.037516	0.069497	0.030333	45.13613	7.110386
Maximum	9000.000	0.384615	0.178655	0.281549	0.118889	1656.718	82.81842
Minimum	50.00000	0.102564	0.000282	0.000353	0.001185	5.117235	0.581120
Std. Dev.	2645.112	0.079231	0.042940	0.086193	0.034839	462.0432	16.33113
Skewness	1.721715	0.021868	1.090414	0.632211	0.708461	1.829641	2.701448
Kurtosis	4.526268	1.875725	4.164702	2.324061	2.370725	4.969387	10.93092
Jarque-Bera	21.28006	1.898862	9.168808	3.083481	3.605483	25.90324	138.1361
Probability	0.000024	0.386961	0.010210	0.214008	0.164846	0.000002	0.000000
Sum	59590.00	9.115385	1.610568	3.340408	1.405623	9716.944	470.2289
Sum Sq. Dev.	2.451008	0.219716	0.064534	0.260020	0.042481	7471938.	9334.701
Observations	36	36	36	36	36	36	36

Sumber : Data Olahan EViews, 2019

Tabel 4.1 diatas menggambarkan analisis deskripsi variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai analisis deskriptif, sebagai berikut : (sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah harga saham)

1. Harga Saham, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 50.00000, nilai maksimum sebesar 9000.000, *mean* (rata-rata) sebesar 1655.278, dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 2645.112.
2. *Corporate Sosial Responsibility*, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 0.102564, nilai maksimum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebesar 0.384615, *mean* (rata-rata) sebesar 0.253205, dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.079231.

3. *Return On Asset*, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 0.000282, nilai maksimum sebesar 0.178655, *mean* (rata-rata) sebesar 0.044738, dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.042940.

4. *Return On Equity*, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 0.000353, nilai maksimum sebesar 0.281549, *mean* (rata-rata) sebesar 0.092789 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.086193.

5. *Net Profit Margin*, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 0.001185, nilai maksimum sebesar 0.118889, *mean* (rata-rata) sebesar 0.039045 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 0.034839.

6. *Earning Per Share*, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 5.117235, nilai maksimum sebesar 1656.718, *mean* (rata-rata) sebesar 269.9151 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 462.0432.

7. *Price Earning Ratio*, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dari adalah sebesar 0.581120, nilai maksimum sebesar 82.81842, *mean* (rata-rata) sebesar 13.06191 dan *std. deviation* (standar deviasi) sebesar 16.33113.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim**4.1.1. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

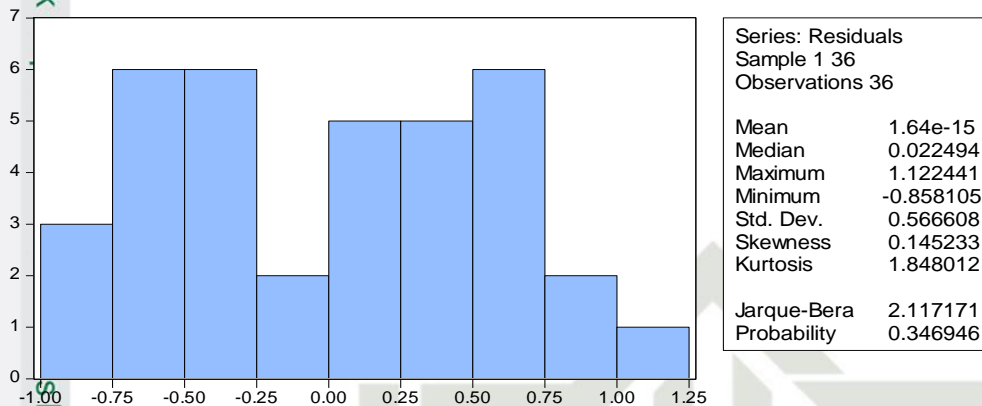
4.1.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Jarque Bera* dengan melihat nilai *probability*. Jika nilai *probability* lebih besar dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$ maka penelitian ini tidak ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability* lebih kecil dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$, maka dalam penelitian ini ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data tidak terdistribusi normal.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1: Uji Normalitas *Jarque-Bera*



Sumber : Data Olahan EViews, 2019

Normal Probability Plot pada penelitian ini tampak pada grafik. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran data tersebar disekitar garis diagonal atau tidak terpencar jauh dari garis diagonal maka dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa terpenuhi. Dengan demikian pengujian statistik dapat dilakukan pada penelitian untuk menguji hipotesis.

4.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan di antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi parsial antar variabel independen. Dengan melihat nilai koefisien korelasi (r) antar variabel independen, dapat diputuskan apakah data terjadi multikolinearitas atau tidak, yaitu dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas menggunakan uji korelasi (r) dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

cipta Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2: Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/09/19 Time: 11:50

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.146334	13.59602	NA
CSR	2.900795	18.92430	1.644909
ROA	45.86483	16.16798	7.638955
ROE	12.51332	18.40736	8.397386
NPM	70.80392	17.79166	7.762686
EPS	7.94E-08	2.067883	1.530616
PER	5.42E-05	2.165631	1.306183

Sumber : Data Olahan EViews, 2019

Terlihat dari tabel 4.2 diatas nilai korelasi variabel independen (*Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio*) tertinggi hanya mencapai 70.80392. Karena nilai $70.80392 > 0.8$ sehingga diputuskan terdapat multikolinearitas. Hasil ini menginformasikan model *Ordinary Least Square (OLS)* yang dilakukan dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

4.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka

yang disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah uji *White* dan diperoleh hasil regresi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Hasil Uji Heteroskedastisitas *White*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.101227	Prob. F(27,8)	0.4756
Obs*R-squared	28.36745	Prob. Chi-Square(27)	0.3922
Scaled explained SS	7.805183	Prob. Chi-Square(27)	0.9999

Sumber : Data Olahan EViews, 2019

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa koefisien determinasi $Obs \cdot R^2$ sebesar 28.36745. Nilai probabilitas dari *Chi-Square* sebesar 0.3922 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0.05. Karena nilai probabilitas *Chi-square* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak ada masalah heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji Heteroskedastisitas *White* tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji Autokorelasi.

4.1.5. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu kejadian di mana *error term* pada satu periode waktu secara sistematis tergantung pada *error term* pada periode waktu yang lain. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi digunakan uji *Langrange Multiplier (LM-test)*. Uji ini sangat berguna untuk mengidentifikasi masalah autokorelasi tidak hanya pada derajat pertama (*first order*) tetapi juga digunakan pada tingkat derajat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN autokorelasi juga bisa dilihat dari nilai probabilitas *Chi-Square*. Jika probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya jika probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari 5% maka terdapat autokorelasi.

Tabel 4.4: Hasil Regresi *LM-Test*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.121451	Prob. F(2,27)	0.8861
Obs*R-squared	0.320981	Prob. Chi-Square(2)	0.8517

Sumber : Data Olahan EViews, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi *Obs*R2* sebesar 0.320981. Nilai probabilitas dari *Chi-Square* sebesar 0.8517 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Karena nilai probabilitas *Chisquare* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam model tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel. Regresi panel data adalah regresi yang menggunakan panel data atau pool data yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross section* (Suliyanto, 2011). Sedangkan regresi linier berganda adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan pengolahan data variabel yaitu menggunakan program *EViews* versi 9 dengan analisis regresi data panel dan regresi linier berganda, pada data panel ada tiga pendekatan yaitu panel atau *pooling least square (common effect)*, *fixed effect*, dan *random effect*.

Hasil pengujian data panel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chow*. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan apakah kita menggunakan model *common effect* atau model *fixed effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Model mengikuti *common effect*

H_1 : Model mengikuti *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Berdasarkan uji *Chow*, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.555223	(8,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.723626	8	0.0000

Sumber : Data Olahan EViews, 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan hasil Uji *Chow* diatas, diperoleh nilai *Prob. Cross-section Chi square* sebesar 0.0000, kurang dari taraf signifikansi 5%, maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak, oleh karena itu model *fixed effect* lebih baik bila di bandingkan dengan model *cammon effect*. Berdasarkan uji *Chow*, maka diperoleh data hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.6: Hasil Regresi Metode *Pooling Least Square (Fixed Effect)*

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: HS?

Method: Panel Least Squares

Date: 11/09/19 Time: 11:55

Sample: 2015 2018

Included observations: 4

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.832163	0.382536	10.01778	0.0000
CSR?	5.738084	1.703172	3.369057	0.0021
ROA?	-4.617375	6.772358	-0.681797	0.5008
ROE?	4.535138	3.537417	1.282048	0.2100
NPM?	-7.143947	8.414507	-0.849004	0.4028
EPS?	0.002723	0.000282	9.666027	0.0000
PER?	0.024763	0.007363	3.363103	0.0022
R-squared	0.853726	Mean dependent var		6.278874
Adjusted R-squared	0.823463	S.D. dependent var		1.481494
Sum of regression	0.622469	Akaike info criterion		2.062421
Sum squared resid	11.23658	Schwarz criterion		2.370328
Log likelihood	-30.12358	Hannan-Quinn criter.		2.169889
F-statistic	28.20975	Durbin-Watson stat		1.441294
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan EViews, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 4.6 maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk model penelitian sebagai berikut:

$$HS_t = 3.832163 + 5.738084X_1 + -4.617375X_2 + 4.535138X_3 + -7.143947X_4 + 0.002723X_5 + 0.024763X_6 + e$$

Persamaan untuk model penelitian sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar = 3.832163. Artinya apabila variabel independent (*Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio*) bernilai 0 maka besarnya Harga Saham adalah 3.832163.
2. Koefisien regresi variabel *Corporate Sosial Responsibility* (X1) adalah sebesar 5.738084 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Corporate Sosial Responsibility* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 5.738084. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Corporate Sosial Responsibility* dengan Harga Saham.
3. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X2) adalah sebesar -4.617375 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Return On Asset* mengalami penurunan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -4.617375. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Return On Asset* dengan Harga Saham.
4. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X3) adalah sebesar 4.535138 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Return On Equity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 4.535138. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham.

5. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X4) adalah sebesar -7.143947 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami penurunan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -7.143947. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham.

6. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (X5) adalah sebesar 0.002723 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.002723. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham.

7. Koefisien regresi *Price Earning Ratio* (X6) adalah sebesar 0.024763 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.024763. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Price Earning Ratio* dengan Harga Saham.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1. Uji Parsial (T) dan Uji Simultan (F)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas (*Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : n : jumlah
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil pengujian statistik analisis regresi data panel menggunakan *software EViews*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7: Hasil Analisis Regresi Uji T dan Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.832163	0.382536	10.01778	0.0000
CSR?	5.738084	1.703172	3.369057	0.0021
ROA?	-4.617375	6.772358	-0.681797	0.5008
ROE?	4.535138	3.537417	1.282048	0.2100
NPM?	-7.143947	8.414507	-0.849004	0.4028
EPS?	0.002723	0.000282	9.666027	0.0000
PER?	0.024763	0.007363	3.363103	0.0022
R-squared	0.853726	Mean dependent var		6.278874
Adjusted R-squared	0.823463	S.D. dependent var		1.481494
S.E. of regression	0.622469	Akaike info criterion		2.062421
Sum squared resid	11.23658	Schwarz criterion		2.370328
Log likelihood	-30.12358	Hannan-Quinn criter.		2.169889
F-statistic	28.20975	Durbin-Watson stat		1.441294
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan EViews, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan linier berganda pada tabel 4.1 hasil pengujian hipotesis dapat dimaknai sebagai berikut:

Uji Hipotesis Pertama

H_1 = Diduga *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap Harga Saham

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Corporate Sosial Responsibility* secara parsial mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi variabel *Corporate Sosial Responsibility* nilai t_{hitung} sebesar $3.369057 > t_{tabel} 0,80$ dan probabilitas sebesar 0.0021. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ($3.369057 > 0,80$), maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis pertama diterima.

Pengungkapan tanggungjawab sosial dimaksudkan agar bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai alat komunikasi dengan *stakeholders*-nya. Secara umum, hasil-hasil penelitian empiris mengidentifikasi adanya apresiasi pasar terhadap informasi CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya (Sayekti dan Wondabio, 2010). Pengungkapan CSR terbukti berpengaruh secara statis dalam memoderasi hubungan *return on asset* dan nilai perusahaan (Yuniasih dan Wirakusuma 2010). Jika ditinjau secara teori, pengungkapan CSR merupakan hal yang penting bagi calon investor. Calon investor lebih berminat untuk menanam saham pada perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik. Dengan demikian permintaan saham atas perusahaan dengan pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CSR yang baik meningkat sehingga akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Uji Hipotesis Kedua

H_2 = Diduga *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Asset* secara parsial mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi variabel *Return On Asset* nilai t_{hitung} sebesar $-0.681797 < t_{tabel} 0,80$ dan probabilitas sebesar 0.5008. Nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan ($-0.681797 < 0,80$), maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis kedua ditolak.

Dalam penelitian yang dilakukan (Rinati, 2010:9), *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari, 2010:6), *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana saat laba sebelum pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, maka besar ROA akan naik. Jika ditinjau secara teori, ROA merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis Ketiga

H_3 = Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Equity* secara parsial mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi *Return On Equity* nilai t_{hitung} sebesar $1.282048 > t_{tabel} 0,80$ dan probabilitas sebesar 0.2100. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ($1.282048 > 0,80$), maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis ketiga diterima.

Jika ditinjau secara teori, ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Dalam penelitiannya tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang listing di BEJ mengungkapkan bahwa ROE merupakan indikator yang cukup penting karena mengukur kemampuan bank memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden (Wahyuningsih 2010). Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. ROE memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, pengukuran tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010:20). Dengan demikian, calon investor akan lebih berminat melakukan penanaman saham pada perusahaan dengan angka ROE yang tinggi, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan.

Uji Hipotesis Keempat

H_4 = Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Net Profit Margin* secara parsial mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi *Net Profit Margin* nilai t_{hitung} sebesar $-0.849004 < t_{tabel} 0,80$ dan probabilitas sebesar 0.4028. Nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan ($-0.849004 < 0,80$), maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis keempat ditolak.

NPM (*Net Profit Margin*) digunakan untuk menunjukkan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan (Rusdin, 2010). Rasio yang digunakan oleh para investor untuk memprediksi tingkat efisiensi perusahaan, sejauh apa kemampuan perusahaan dapat menekan biaya untuk operasional pada periode tertentu. Semakin tinggi perusahaan dapat menekan biaya-biaya, semakin tinggi pula laba yang didapatkan perusahaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis Kelima

H_5 = Diduga *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Earning Per Share* secara parsial mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi *Earning Per Share* nilai t_{hitung} sebesar $9.666027 > t_{tabel} 0,80$ dan probabilitas sebesar 0.0000. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ($9.666027 > 0,80$), maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis kelima diterima.

EPS yang tinggi diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang yang besar bagi para investor. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen. Laba biasanya yang menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham dimasa yang akan. Hal itu menyebabkan para pemegang saham tertarik dengan nilai EPS yang dilaporkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Jiwandono, 2014) menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan yang go public di indeks kompas 100.

Uji Hipotesis Keenam

H_6 = Diduga *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Price Earning Ratio* secara parsial mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi *Price Earning Ratio* nilai t_{hitung} sebesar $3.363103 > t_{tabel} 0,80$ dan probabilitas sebesar 0.0022 . Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ($3.363103 > 0,80$), maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis keenam diterima.

Perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang, sebaliknya perusahaan dengan PER rendah akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah, semakin rendah PER suatu saham maka semakin baik atau murah harga untuk diinvestasikan (Arifin, 2010:73). (Vice Law Ren Sia dan Lauw Tjun, 2011) juga dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *Price Earning Rasio* berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Hipotesis Ketujuh

H_7 = Diduga *Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi atau tidak secara signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil estimasi CSR, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER nilai F_{hitung} sebesar $28.20975 > F_{tabel}$ 0,80 dan probabilitas sebesar 0.000000. Nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan ($28.20975 > 0,80$), maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel CSR, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis ketujuh diterima.

4.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan seberapa besar variabel independen secara bersama-sama (*Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio*) dapat menjelaskan variabel dependen (Harga Saham). Berikut hasil pengolahan data dengan *EViews* 6, maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8: Hasil Analisis Regresi Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.853726	Mean dependent var	6.278874
Adjusted R-squared	0.823463	S.D. dependent var	1.481494
Sum of regression	0.622469	Akaike info criterion	2.062421
Sum squared resid	11.23658	Schwarz criterion	2.370328
Log likelihood	-30.12358	Hannan-Quinn criter.	2.169889
F-statistic	28.20975	Durbin-Watson stat	1.441294
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan *EViews*, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh R Square (R^2) sebesar 0.853726 memiliki arti bahwa sebesar 85.37%. Harga Saham dijelaskan oleh variabel *Corporate Sosial Responsibility*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* sedangkan sisanya 14.63% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan alat analisis data panel yang menggabungkan *time series* dengan data *cross section* dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh CSR, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil Garmen dan Kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berdasarkan hasil dari pengolahan data panel dengan menggunakan pendekatan *cammon effect model* diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$HS = 3.832163 + 5.738084X_1 + -4.617375X_2 + 4.535138X_3 + -7.143947X_4 + 0.002723X_5 + 0.024763X_6 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah dituliskan, variabel-variabel bebas yang mempengaruhi harga saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dengan koefisien sebesar 3.369057 dan nilai probabilitas 0.0021 lebih besar dari taraf signifikansi 0,80. Besaran nilai koefisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Sosial Responsibility yang positif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Corporate Sosial Responsibility* akan berdampak bagi kenaikan harga saham senilai 3.369057 poin, dengan asumsi rasio lainnya bernilai tetap.

2) Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dengan koefisien sebesar -0.681797 dan nilai probabilitas 0.5008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,80. Besaran nilai koefisien *Return On Asset* yang negatif menjelaskan bahwa setiap penurunan 1 poin *Return On Asset* akan berdampak bagi penurunan harga saham senilai -0.681797 poin, dengan asumsi rasio lainnya bernilai tetap.

3) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dengan koefisien sebesar 1.282048 dan nilai probabilitas 0.2100 lebih besar dari taraf signifikansi 0,80. Besaran nilai koefisien *Return On Equity* yang positif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Return On Equity* akan berdampak bagi kenaikan harga saham senilai 1.282048 poin, dengan asumsi rasio lainnya bernilai tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dengan koefisien sebesar -0.849004 dan nilai probabilitas 0.4028 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,80. Besaran nilai koefisien *Net Profit Margin* yang negatif menjelaskan bahwa setiap penurunan 1 poin *Net Profit Margin* akan berdampak bagi penurunan harga saham senilai -0.849004 poin, dengan asumsi rasio lainnya bernilai tetap.

5) Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dengan koefisien sebesar 9.666027 dan nilai probabilitas 0.0000 lebih besar dari taraf signifikansi 0,80. Besaran nilai koefisien *Earning Per Share* yang positif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Earning Per Share* akan berdampak bagi kenaikan harga saham senilai 9.666027 poin, dengan asumsi rasio lainnya bernilai tetap.

6) Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan koefisien sebesar 3.363103 dan nilai probabilitas 0.0022 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,80. Besaran nilai koefisien *Price Earning Ratio* yang positif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 poin *Price Earning Ratio* akan berdampak bagi kenaikan harga saham senilai 3.363103 poin, dengan asumsi rasio lainnya bernilai tetap.

7) Pengaruh CSR, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis menggunakan *software EvIEWS 9*, diperoleh nilai F hitung sebesar 28.20975 dengan probabilitas F sebesar $0.000000 < 0,80$. Nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel CSR, ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil garmen dan kabel yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0.853726 atau 85.37% yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Sosial Responsibility, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* sebesar 85.37%, sisanya sebesar 14.63% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.